



FAVORIT:
Wisatawan menumpang becak motor melintas di depan Kantor Kecamatan Kraton, kemarin (27/11). Pada Desember nanti pergerakan wisatawan atau pemudik di Kota Jogja mencapai 1,45 juta orang.

1,45 Juta Wisatawan Berlibur ke Jogja

Prediksi Dinas Pariwisata saat Libur Akhir Tahun

JOGJA - Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja memprediksi bakal ada lonjakan wisatawan saat musim libur akhir tahun mendatang. Pada Desember nanti pergerakan wisatawan atau pemudik di Kota Jogja mencapai 1,45 juta orang.

Kepala Dinpar Kota Jogja Wahyu Hendratmoko mengatakan, kondisi itu, tentu menjadi peluang untuk semakin mempromosikan potensi wisata di Kota Jogja. Salah satunya kampung wisata.

Dinas pariwisata memang tengah gencar untuk mempromosikan kampung wisata sebagai salah satu daya tarik. Sebab kehadirannya dapat menambah masa tinggal atau *length of stay* wisatawan. "*Length of stay*" wisatawan Kota Jogja 1,76 dari target

1,8 hari di 2024," ujar Wahyu, kemarin (27/11).

Pada Selasa (26/11) pihaknya juga telah memberikan penghargaan kepada 7 dari 25 kampung wisata di Kota Jogja. Kampung Wisata Kauman meraih penilaian terbaik pada kategori daya tarik, kemudian kategori paket wisata diraih Kampung Taman Sari.

Kategori digitalisasi oleh diraih Kampung Cokrodiningratan, kategori amenitas diraih Kampung Dipowinatan. Kampung Suryatmajan meraih kategori produk kreatif. Kampung Sosromenduran yang meraih kategori kelembagaan, serta kategori resiliensi disabet Kampung Warungboto.

Penghargaan kepada kampung wisata harapannya dapat memotivasi para pengelola termasuk kelompok sadar wisata (pokdarwis). Sehingga dapat mengembangkan potensi

yang dimiliki. Sekaligus memberikan pendampingan kampung wisata dalam memenuhi indikator Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) dari Kemendikbudristek RI. "Penghargaan tersebut juga merupakan bentuk pendampingan kepada 25 kampung wisata dalam memperkuat atraksi, amenitas, dan akses," katanya.

Penjabat (PJ) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menyatakan, kehadiran kampung wisata menjadi bukti masyarakat Kota Jogja mampu mengoptimalkan potensi yang ada. Meski dihadapkan dengan keterbatasan luas wilayah dan sumber daya alam, nyatanya masyarakat bisa memanfaatkan peluang dari segi kreativitas dan inovasi.

Indeks pembangunan manusia Kota Jogja juga menjadi yang tertinggi di Indonesia. Hal tersebut menggambarkan bagaimana luar biasanya kualitas sumber daya manusia Kota

Jogja. "Termasuk bagaimana 25 kampung wisata hadir melalui ide kreatif dan inovatif, menggali dan mengembangkan potensi serta keunikan yang dimiliki," beber Sugeng.

Sugeng berpesan, keberhasilan kampung wisata tidak hanya diukur dari jumlah wisatawan atau penghargaan yang diraih. Namun juga bagaimana pemberdayaan masyarakat dan pelestarian budaya dilakukan secara berkelanjutan di wilayah tersebut.

Kampung wisata harus menjadi cerminan dari semangat guyub rukun masyarakat dengan budaya adiluhung yang dimiliki. Agar dapat optimal, tentunya diperlukan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, akademisi dan komunitas "Sehingga dapat terus berjalan dalam pengembangan kampung wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan," tandasnya. (inu/din/rng)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005